## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, terdapat beberapa hasil analisis terkait *Strategi* Gerald Vincent Dalam Membentuk *Personal Branding* Sebagai Konten *Edukator* Pada Akun Media Sosial *Tiktok @Geraldvincentt* dengan menggunakan teori 8 konsep utama pembentuk *personal branding* milik Peter Montoya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap informan dan juga melakukan observasi terhadap akun media sosial Tiktok @Geraldvincentt, dapat ditemukan bahwa *strategi* pembentukan *personal branding* pada Gerald Vincent sebagai konten edukator dapat memenuhi 8 konsep utama Pembentuk *personal branding* milik Peter Montoya.

Dalam penelitian ini tentunya *strategi personal branding* tentu bisa dilakukan dengan media sosial Tiktok, dimana hal tersebut juga dilakukan oleh Gerald Vincent dalam membentuk *personal branding* nya. *Strategi* Gerald Vincent dalam membentuk *personal branding* sebagai konten edukator pada akun media sosial Tiktok @Greraldvincentt dibentuk sesuai dengan kategori:

Pertama adalah kategori spesialisasi dari Gerald Vincent. Spesialisasi Gerald Vincent adalah personal branding yang sangat menonjol. Dalam pembentukan personal branding nya pada spesialisasi dapat dilihat dari konten Gerald yang memiliki kekuatan atau kelebihan tersendiri, dimana Gerald vincent sebagai konten edukator adalah seorang yang ability atau memiliki kemampuan dalam menjawab dan menyampaikan informasi kepada audiens dengan gaya nya sendiri yang ceria dan juga receh sehingga beberapa pengikutnya memberikan julukan sebagai Googlenya Tiktok.

*Kedua* adalah kategori *Kepemimpinan*, dimana Gerald Vincent dapat membentuk *personal branding* nya dengan menampilkan dirinya sebagai seorang yang memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang

didapatkan dimana Gerald mampu mempengaruhi serta memberikan keyakinan kepada audiens atau kepada para followersnya untuk tetap menanyakan berbagai pertanyaan untuk di jawab dan di buatkan konten dan mendapatkan informasi.

Ketiga yaitu Kategori Kepribadian, Gerald Vincent berusaha menunjukan dirinya kepada audiens bahwa Gerald adalah seorang yang ceria, asik, dan humoris. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari analisis data terhadap informan dan juga observasi pada konten Gerald, didapatkan bahwa kepribadian Gerald adalah ceria dan humoris serta receh dalam menanggapi berbagai pertanyaan dari followersnya ketika dijadikan konten.

*Keempat* kategori *Perbedaan* dimana Gerald Vincent memiliki perbedaan dengan konten edukator lainnya yaitu Gerald Vincent mengemas kontennya dengan unik dan juga lucu, dimana Gerald berhasil membentuk *personal branding* nya dengan menjadi konten edukator yang memiliki sebutan Googlenya Tiktok.

Kelima kategori kenampakan, pada strategi Gerald Vincent ini sendiri dalam membentuk personal branding nya, peneliti menemukan bahwa Gerald memenuhi kategori Kenampakan. Dalam hal ini Gerald berusaha terlihat di kalangan audiensnya dengan tetap rutin melakukan unggahan konten setiap harinya.

Keenam yaitu kategori Kesatuan, pada Gerald Vincent dalam strategi nya membentuk personal branding dapat dilihat pada kategori Kesatuan. Dimana hal ini peneliti dapatkan bahwa kesatuan antara apa yang Gerald tampilkan di media sosial Tok Tok @Geraldvincentt dengan apa yang menjadi diri nya adalah sejalan, bahwa Gerald yang dianggap cerdas, dapat dipercaya dan tampil apa adanya.

Ketujuh adalah Kategori Keteguhan, hal ini ditemukan pada strategi Gerald Vincent dalam membentuk personal branding sebagai konten edukator pada akun media sosial Tiktok @Geraldvincentt. Pada kategori ini ditemukan bahwa Gerald tetap teguh dengan personal brandingnya sebagai konten edukator untuk menjawab komentar dan menjawab pertanyaan pribadi sebagai kontenkonten nya yang sampai sekarang masih dilakukan oleh Gerald Vincent.

Kedelapan adalah kategori Nama Baik, kategori terakhir ini juga berhasil dilakukan oleh Gerald Vincent itu sendiri dalam membentuk personal brandingnya di media sosial Tiktok @Geraldvincentt. Gerald tetap mempertahankan nama baik nya dengan tetap fokus membuat dan mengunggah konten-konten edukator nya di Tiktok, meski terkadang nama nya sedikit terdorong namun Gerald tetap fokus dengan konten nya hingga nama nya kembali di ingat dan diberikan kepercayaan untuk tetap memberikan informasi melalui akun media sosial Tiktok @Geraldvincentt.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan serta menyelesaikan penelitian ini yang berkaitan dengan Strategi Gerald Vincent Dalam Membentuk *Personal Branding* Sebagai Konten *Edukator* Pada Akun Media Sosial *Tiktok @Geraldvincentt* maka tentunya peneliti mendapatkan beberapa hal yang perlu untuk memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan perluasan cakupan terhadap konsep baru yang berkaitan dengan 8 konsep utama personal branding milik Peter Montoya. Di tengah pesatnya perkembangan era digital saat ini, sangat penting untuk mengkaji bagaimana konsep-konsep tersebut dapat beradaptasi dan berkembang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat fokus pada pengembangan teori ini dalam konteks dunia digital yang semakin marak, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang "new personal branding". Eksplorasi ini dapat mencakup bagaimana platform media sosial, teknologi baru, dan perubahan perilaku konsumen online mempengaruhi dan membentuk kembali konsep-konsep personal branding yang ada. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menjembatani kesenjangan antara teori personal branding klasik dengan realitas praktik personal branding di era digital, serta menawarkan wawasan baru yang relevan bagi para praktisi dan akademisi di bidang ini.

b. Dalam akun media sosial Tiktok @Geraldvincent, tentunya diharapkan Aktif berinteraksi dengan pengikut melalui komentar, pesan langsung, atau kolaborasi untuk memperkuat hubungan dan mempertahankan loyalitas pengikut. Selain itu diharapkan juga Gerald Vincent Tetap konsisten dalam mengunggah konten edukasi yang menarik dan bermanfaat bagi pengikut, sesuai dengan gaya dan identitas *personal branding* yang telah dibangun.